



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	5
1.5. Ruang Lingkup Penelitian	6
1.6. Keaslian Penelitian	6
1.7. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1. Kebudayaan sebagai Potensi Pariwisata.....	9
2.2. Pariwisata Warisan Budaya (<i>Heritage Tourism</i>).....	13
2.3. Pengemasan Tinggalkan Arkeologi Untuk Pariwisata.....	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
3.1. Lokasi Penelitian.....	28
3.2. Pendekatan Penelitian.....	29
3.3. Jenis Data.....	30
3.4. Pengumpulan Data.....	31
3.5. Analisis Data.....	32



BAB IV DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN.....	34
4.1. Sejarah Singkat Kesultanan Banten.....	34
4.2. Tinggalan Arkeologi di Situs Banten Lama.....	42
a. Masjid Agung Banten.....	45
b. Keraton Surosowan.....	49
c. Keraton Kaibon.....	52
d. Benteng Speelwijk.....	55
e. Tasik Ardi dan Pengindelan.....	57
f. Masjid Pacinan Tinggi.....	60
g. Masjid Kasunyatan.....	61
h. Kelenteng Cina (Vihara Avalokitesvara) dan Rumah Cina...	63
i. Jembatan Rante.....	65
j. Makam Raja-raja Banten dan Kerabatnya.....	66
k. Watu Gilang dan Watu Singayaksa.....	68
l. Meriam Ki Amuk.....	70
m. Artefak di Museum Situs Kepurbakalaan Banten Lama.....	71
4.3. Dinamika Permasalahan di Situs Banten Lama.....	73
4.4. Dinamika Wisata Banten Lama.....	79
4.4.1. Memori Sebelum Tahun 1976.....	80
4.4.2. Pembangunan Taman Arkeologi Sampai Pembangunan Proyek Otorita Wisata Banten Lama (1976- 1994).....	82
4.4.3. Taman Arkeologi Banten Lama Hingga Saat Ini.....	87
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	93
5.1. Potensi Wisata Tinggalan Arkeologi.....	94
5.1.1. Potensi Eksotisme Bangunan Kuno.....	94
5.1.2. Potensi Wisata Tirta.....	103
a. Tasik Ardi: Menikmati Peristirahatan Sultan...	104



b. Kanal Kuno: Mengelilingi Kota Lama Banten.....	107
5.1.3. Potensi Legenda.....	111
a. Watu Gilang: Penobatan Raja-raja Sunda dan Sultan-sultan Banten.....	111
b. Ki Amuk: Pasangan Ki Jagur.....	113
c. Rara Denok: Kolam Putri Sultan.....	116
d. Bale Kambang: Nyanyian Putri Raja yang Terbuang	119
5.1.4. Potensi Mewisatakan Artefak di Museum Banten Lama	120
5.1.5. Potensi Wisata Ziarah ke Makam Sultan Banten.....	128
5.1.6. Potensi aktivitas Arkeologi Sebagai Atraksi Wisata.....	133
5.2. Pengelolaan Wisata Arkeologi Banten Lama.....	136
BAB VI PENUTUP.....	148
5.1. Kesimpulan.....	148
5.2. Saran.....	149
DAFTAR PUSTAKA.....	151

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Peta Provinsi Banten	29
Gambar 2: Orang Cina yang berdagang di Banten sekitar tahun 1596.....	36
Gambar 3: Peta Banten tahun 1596, tampak tiga muara sungai yang digunakan sebagai pelabuhan Banten.....	37
Gambar 4: Peta Kepurbakalaan Banten Lama.....	43
Gambar 5: Sebuah pertemuan Dewan Agung di alun-alun kota tahun 1596...	44
Gambar 6: Masjid Agung Banten saat ini.....	46
Gambar 7: Sisa-sisa reruntuhan Keraton Surosowan.....	49
Gambar 8: Sisa reruntuhan Keraton Kaibon.....	53
Gambar 9: Gerbang bentar Keraton Kaibon.....	54
Gambar 10: Salah satu sudut Benteng Speelwijk.....	55
Gambar 11: kuburan (kerkhoof) orang-orang Belanda di sisi timur Benteng Speelwijk	57
Gambar 12: Danau Tasik Ardi dan pulau kecil ditengahnya.....	58
Gambar 13: Pengindelan Putih.....	60
Gambar 14: Menara Pacinan Tinggi.....	61
Gambar 15: Masjid Kasunyatan.....	62
Gambar 16: Kelenteng Cina (Vihara Avalokitesvara).....	64
Gambar 17: Rumah kuno abad ke-18.....	64
Gambar 18: Jembatan Rante.....	65
Gambar 19: Pintu gerbang kompleks makam Kenari.....	67
Gambar 20: Cungkup makam Pangeran Mas yang ditopang dengan tiang-tiang	



bulat bergaya Eropa.....	67
Gambar 21: Watu Gilang.....	69
Gambar 22: Watu Singayaksa.....	70
Gambar 23: Meriam Ki Amuk.....	71
Gambar 24: Memolo, salah satu koleksi Museum BL.....	72
Gambar 25: Suasana di malam tahun baru Islam 1 Muharram 1429 H (8 Januari 2008) di sekitar di alun-alun Banten Lama.....	94
Gambar 26: Pengunjung di kaki menara Masjid Agung Banten pada malam tahun baru Islam 1 Muharram 1429 H (8 Januari 2008).....	95
Gambar 27: Beberapa wisatawan berpose di Keraton Surosowan.....	96
Gambar 28: wisatawan berpose di pos penjagaan yang berada di pojok atas benteng Speelwijk.....	98
Gambar 29: Masjid Agung Banten di senja hari.....	99
Gambar 30: Gerbang makam Kenari, Banten Lama.....	100
Gambar 31: Gerbang bentar Sitiinggil Keraton Kasepuhan.....	101
Gambar 32: Salah satu bangunan peninggalan Kerajaan Majapahit di Trowulan, Jawa Timur.....	101
Gambar 33: Jaringan kanal kuno dan sistem penjernihan air di Banten Lama..	110
Gambar 34: Sekelompok pengunjung melihat meriam Ki Amuk.....	114
Gambar 35: Kolam Rara Denok.....	117
Gambar 36: kolam pancuran mas di Keraton Surosowan.....	118
Gambar 37: Bandul jala, salah satu jenis koleksi Museum Banten Lama.....	123
Gambar 38: Alat penggilingan/pengolahan lada yang disimpan di salah satu	



sudut halaman Museum Banten Lama.....	124
Gambar 39: Aktivitas ziarah di depan pintu ruang makam Maulana Hasanuddin	130
Gambar 40: Pemugaran struktur bangunan di dalam Keraton Surosowan tahun 2005.....	135
Gambar 41: Pemugaran struktur bangunan di dalam Keraton Surosowan tahun 2004.....	135